AGUAMOR TIMORINDO KUPANG akan inventasi PABRIK AMDK OASA SABU RAIJUA

Menia, 8 Agustus 2020. "Tujuan dibangunnya pabrik ini untuk menolong masyarakat, dan ekspansi pasar perlu hitung faktor dan efek probabilitasnya," tukas bupati.

Pabrik Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) Oasa yang dibangun di sabu timur, serta diresmikan pada Agustus 2016 oleh Iban Medah, mantan bupati kupang, dimana sekian lama tahun tidak ada aktifitas produksi mauoun pemasarannya, akhirnya didatangi investor dari kupang untuk melakukan kerja sama dengan pemda sabu raijua dalam hal melanjutkan usaha produksi AMDK. Pabrik yang dibangun dimasa bupati Ir.Marthen Luther Dira Tome, waktu itu, kini ada investor yang ingin mengelola dan mengembangkanya

Bupati Sabu Raijua berdiskusi dengan Pimpinan PT. Aguamor Timorinda

Pihak PT. Aguamor Timorinda, yang pusat pabrik AMDK nya di Baumata, Kupang, datang bertemu dengan bupati sabu raijua, diruang kerjanya dalam rangka menjajaki kerjasama antarkedua belah pihak nantinya.

Tim Aguamor yang dipimpin oleh Antonius Soares, didampingi, Ito Saudale, dan Dolf Bonat (teknisi mesin), menurut Soares, tahap awal jajakan yang akan mereka lakukan adalah, survei kondisi mesin pabrik, survei respon pasar, survei para konsumen yang mengkonsumsi AMDK produk dari luar yang masuk ke wilayah sabu raijua, maupun peluang pasar yang ada di sabu raijua.

Pimpinan PT. Aguamor Timorinda yang hadir

Pihaknya optimis, bahwa, peluang pasar di sabu raijua ini, sangat menjanjikan. Dan rasa optimismenya itu, karena sangat yakin adanya pihak pemda yang akan bersama2 dengannya dalam usaha pengembangan produksi AMDK, apa lagi kebutuhan masyarakat sabu raijua akan AMDK cukup tinggi," jelas Antonius.

Sementara bupati sabu raijua,Drs.Nikodemus Rihi Heke,M.Si, yang didampingi Sekda sabu raijua,Septenius Bule Logo,SH,M.Hum, dan Kadis Penanaman Modal PTSP, Perindustrian dan Perdagangan, Hahe Bangngu Kale,S.Tp, M.Si, serta Kabag Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Mance Nelson, menjelaskan, pabrik ini di bangun atas dasar demi kepentingan menolong masyarakat sabu raijua. "Bangun pabrik ini untuk bisa memenuhi pelayanan air minum sehat dikonsumsi seluruh masyarakat sabu raijua," ujarnya.

Selain produk AMDK Oasa dapat melayani kebutuhan pasar dalam daerah ini, rencananya juga, akan dilakukan ekspansi penjualannya keluar kabupaten sabu raijua, dengan orientasi profit.

Menurut bupati, jika pabrik ini beropersi, maka akan membuka peluang adanya lapangan pekerjaan bagi anak2 daerah kita. Tidak hanya tenaga staf, tenaga buruh, tetapi juga akan menempati posisi2 tertentu.

Kaitannya dengan persyaratan ijin usaha, dan ketentuan lainnya, menurut bupati sudah beres," tambahnya.

Menyadari akan kompleksitas persaingan pasar, jika produk AMDK Oasa di lego jual keluar daerah, tentu sebelumnya harus adanya riset lapangan, juga memperhitungkan faktor probabilitas/kemungkinan berbagai permasalahan yang akan ditemui termasuk kuatnya tekanan persaingan kualitas produk, ataupun faktor buyer's strike, yakni, terjadi staknan atau sepi pembeli karena persaingan harga, ataupun kualitas barang," tukas bupati.

Ditempat terpisah, sebelumnya, yakni, di ruang Satgas Covid-19, bupati sabu raijua, didampingi Sekda Sabu Raijua, serta Kadis Pertanian dan Pangan Sabu Raijua Ir.Mansy R.Kore menyerahkan 2850 ayam broiler, 4750 Kg pakan ayam, serta paket obatan dan vitamin ayam, kepada 19 orang penerima, yaitu, 12 orang dari kecamatan sabu barat, dan 7 lainnya dari kecamatan sabu timur. Penyerahan kali ini, merupakan bantuan yang diserahkan untuk keempat kalinya oleh bupati kepada para penerima dari enam kecamatan, dari sebelumya juga telah diserahkan, dalam rangka menolong, serta mengembangan usaha ekonomi rakyat yang macet karena masalah pandemi covid-19, sejak lima bulan lalu.